

TUGAS TUTORIAL ONLINE
MATAKULIAH
ILMU PERUNDANG-UNDANGAN HKUM 4403



TUTOR PEMBIMBING
Abidin Latua, S.H.I., M.H.
DISUSUN OLEH

NAMA : RINALDI ORLANDO
NIM 051893662
KODE KELAS 176

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UPBJJ UT PADANG
UNIVERSITAS TERBUKA

1. Berikan analisis anda mengapa dalam membuat rancangan undang-undang DPR harus bersama dengan presiden

Merujuk pada praktik di Indonesia, pembentukan undang-undang merupakan kekuasaan DPR. Sebagai lembaga eksekutif, Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR. Presiden memiliki peran yang signifikan dalam proses perancangan undang-undang. Sebab setiap rancangan undang-undang dibahas oleh DPR dan presiden untuk mendapat persetujuan bersama. Jika rancangan undang-undang tidak mendapat persetujuan bersama, rancangan undang-undang tersebut tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan DPR masa itu. Selanjutnya, presiden yang mengesahkan rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama untuk menjadi undang-undang. Dalam hal rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama tersebut tidak disahkan oleh presiden dalam waktu tiga puluh hari semenjak rancangan undang-undang tersebut disetujui, rancangan undang-undang tersebut sah menjadi undang-undang dan wajib diundangkan.

2. Berikan analisis anda apakah DPR dan presiden memiliki kekuasaan legislatif yang sama

DPR dan presiden tidak memiliki kekuasaan legislatif yang sama. DPR memiliki peran utama dalam pembuatan undang-undang, sementara presiden memiliki kewenangan tertentu dalam proses tersebut. UUD 1945 telah meletakkan MPR, DPR dan DPD sebagai pemegang kekuasaan legislatif, MA dan MK sebagai pemegang kekuasaan yudikatif dalam kedudukan yang sejajar dengan Presiden sebagai pemegang kekuasaan eksekutif

Referensi: JURNAL JENTERA Volume 3 No. 1 (2020)